

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil Identifikasi FMA pada lokasi penelitian Kawasan revegetasi tambang di bawa tegakan sengon Solomon (*Paraserienthes falcataria moluccana* subsp solomonensis) umur 5 sampai 1 tahun di kedalaman 0-20 dan 20-40 cm ditemukan 23 jenis dari genus Glomus, 22 jenis dari genus Acaulospora, 6 jenis dari genus Gigaspora, 4 jenis dari genus Scutellospora, 2 jenis dari genus Paraglomus, 2 jenis dari genus Entrophospora, dan 2 jenis dari genus Archaeospora.
2. Terdapat perbedaan kelimpahan spora FMA pada setiap kedalaman tanah pada umur tanaman ditegakan sengon Solomon (*Paraserienthes falcataria moluccana* subsp solomonensis) yaitu kepadatan spora tertinggi terdapat pada lokasi TN 5 kedalaman 20-40 cm, kekayaan genus FMA terbanyak terdapat pada lokasi TN 1 kedalaman 20-40 cm dan frekuensi penyebaran genus glomus dan acaulospora memiliki frekuensi tertinggi dilima lokasi penelitian yaitu dengan frekuensi 100%.

5.2 Saran

Adapun saran yang diperlukan untuk penelitian ini adalah perlunya dilakukan praktikum tentang mikoriza agar saat dalam penelitian dari segi metode lebih terarah, dan di harapkan peralatan dan bahan untuk analisis mikoriza ini dilengkapi di laboratorium Fakultas Pertanian dan di harapkan hasil penelitian lanjutan untuk dari hasil genus FMA yang efektif untuk dapat membantu dalam penerapan revegetasi di setiap daerah kritis.